

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap *Return on Assets (ROA)* Dan *Return on Equity (ROE)*

Euis Ajizah¹, Furniawan²

^{1,2} Program Studi Manajemen, STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonesia

Abstract

The purpose of this research is to know either partially or simultaneously, the effect of mudharabah financing, musyarakah financing, and murabahah receivables on Return on Assets and Return on Equity. The approach used in this study is a quantitative descriptive analysis approach, with secondary data obtained from the IDX for the Bank Syariah Mandiri (BSM) 2016-2018. To measure using multiple linear regression. The criteria for regression analysis are: t statistical test, f statistical test and the coefficient of determination (R²). The results of research from research reports that have been carried out for partial results of the variable Mudharabah Financing, Musharaka Financing and Murabahah Receivables on ROA and ROE do not have a significant effect. Meanwhile, based on the simultaneous results of Mudharabah Financing, Musharaka Financing and Murabahah Receivables on ROA have a significant effect. The same is the case with Mudharabah Financing, Musharaka Financing and Murabahah Receivables Against ROE which states that there is a significant effect.

Keywords : *Mudharabah Financing; Musharaka Financing; Murabahah Receivables; Return on Asset; Return on Equity*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui baik secara parsial ataupun simultan, pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan piutang murabahah terhadap *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif kuantitatif, dengan jenis data skunder yang diperoleh dari BEI untuk perusahaan Bank Syariah Mandiri (BSM) tahun 2016-2018. Untuk mengukur dengan menggunakan regresi linear berganda. Untuk kriteria dalam analisis regresi yaitu: uji statistik t, uji statistik f dan koefisien determinasi (R²). Adapun hasil penelitian dari Laporan Penelitian yang telah dilakukan untuk hasil secara parsial variabel Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah Terhadap ROA dan Terhadap ROE tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan berdasarkan hasil secara Simultan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA memiliki hasil pengaruh yang signifikan. Sama halnya dengan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: *Pembiayaan Mudharabah; Pembiayaan Musyarakah; Piutang Murabahah; Return on Assets; Return on Equity*

Corresponding author. euis.adzkia@gmail.com, furniawan93@gmail.com

How to cite this article. Ajizah, E. & Furniawan (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*. 10 (1), 1–12. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/31912>

History of article. Received: Februari 2021, **Revision:** January 2022, **Published:** January 2022

PENDAHULUAN

Kemampuan pengelolaan bank syari'ah yang baik terutama dalam pengelolaan assets dan liabilities, akan dapat menghasilkan profit bagi bank syari'ah. Jika profit semakin tinggi, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk dapat menginvestasikan atau mempercayakan dananya untuk dikelola oleh bank syari'ah. Untuk mengukur rasio keuntungan yang diperoleh oleh bank syari'ah, dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pengukuran, diantaranya : *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Selain funding, bank juga berfungsi sebagai lending, produk dari lending dalam perbankan, khususnya bank dengan sistem operasional syariah diantaranya, ada produk pembiayaan dengan penyertaan modal, dengan sistem imbalan jasanya menggunakan bagi-hasil, produk-produk pembiayaan diantaranya : pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, selain produk penyertaan modal, dan juga penyaluran dana (*lending*) dengan mekanisme jual-beli, diantara produknya adalah piutang murabahah, dengan imbalannya menggunakan margin keuntungan

Lembaga keuangan khususnya perbankan, memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Bank merupakan lembaga intermediasi bagi masyarakat yang membutuhkan dana dan masyarakat kelebihan dana, peran intermediasi inilah yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian. Ketika penyaluran kredit menurun karena faktor kehati-hatian pihak bank, maka secara tidak langsung, pertumbuhan ekonomi dinegara bersangkutanpun akan melambat, tapi jika jumlah kredit meningkat, kemungkinan yang akan terjadi diantaranya; perbankan akan dapat membantu pertumbuhan ekonomi bagi negara, bank juga akan mengalami kondisi illikuid karena

terlalu banyaknya dana yang terserap untuk pinjaman atau pembiayaan.

Beberapa negara di dunia juga menerapkan sistem syariah dalam operasional perbankannya, seperti Jeddah, Philipina, Dubai, Mesir, Sudan, Kuwait, Bahrain, Inggris, Cairo, Sudan, Denmark, Mayalsia. Di Indonesia, sistem operasional perbankan selain didasarkan pada sistem konvensional, juga didasarkan pada sistem syari'ah. Perbankan syari'ah adalah suatu sistem perbankan yang dilaksanakan menggunakan prinsip syari'ah, yang notabene berbeda dengan prinsip konvensional. Sistem syari'ah dalam operasional perbankan, dirasakan mampu berkembang dan dapat menjadi alternatif yang baik bagi kalangan perusahaan atau para pelaku bisnis.

Secara umum, tujuan bank syari'ah yaitu mempercepat kemajuan ekonomi dengan menggunakan prinsip-prinsip atau kaidah-kaidah syari'ah. Dalam bank syari'ah, imbalan atau jasa yang sesuai dengan prinsip syari'ah biasa disebut dengan sistem bagi-hasil (kerjasama) dan margin atau keuntungan (jual-beli). Agar kelangsungan hidup bank syari'ah dapat terus berjalan, maka bank syari'ah harus dalam kondisi profitable, akan sulit bagi pengelolaan dan operasional bank syari'ah jika kondisi bank syari'ahnya tidak dalam keadaan profitable, dampaknya pun masyarakat atau para pemodal akan kehilangan kepercayaan. Oleh karenanya, pemilik terutama pihak manajemen yang dipercaya untuk mengelola, harus terus berusaha mengelola sebaik mungkin agar mendapat kepercayaan masyarakat ataupun para pemodal, dengan demikian profit yang tinggi akan dapat diperoleh, sehingga keberlangsungan bank pun akan dapat terjaga.

Bagi bank syariah, lending melalui produk pembiayaan, baik pembiayaan mudharabah maupun pembiayaan musyarakah, memiliki risiko yang tinggi dalam hal kerugian, sebab dalam mekanisme bagi-hasil yang dilakukan, bukan hanya berbagi untung akan tetapi, kerugian pun akan ditanggung bersama, selama kerugian yang timbul tidak disebabkan oleh kelalaian pengelola,

sehingga dalam kurun waktu pembiayaan akan dapat menurunkan laba. Disisi lain, produk lending yang memiliki risiko paling kecil adalah piutang murabahah, sehingga banyak diminati bank syariah, beberapa alasan akad murabahah dalam operasi bank syariah sangat populer, diantaranya : 1) dilihat dari sisi bank syariah, investasi jangka pendek cukup memudahkan, benefit dari mark up bisa ditentukan dan dipastikan, menjauhi ketidakpastian dan minim risiko pada sistem bagi-hasil; 2) dari sisi nasabah, dalam murabahah memungkinkan manajemen bisni tidak dicampuri oleh bank syariah.

Dari latar belakang dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya antara lain: diduga terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROA, diduga terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROA, diduga terdapat pengaruh piutang murabahah terhadap ROA, diduga terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROE, diduga terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROE, diduga terdapat pengaruh piutang murabahah terhadap ROE diduga terdapat pengaruh pembiayaan mudaharabah, pembiayaan musyarakah dan piutang murabahah terhadap ROA, diduga terdapat pengaruh pembiayaan mudaharabah, pembiayaan musyarakah dan piutang murabahah terhadap ROE

METODE

Penelitian ini didesain sebagai suatu studi empiris dengan jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yang didasari pada falsafah positivisme. Sifat analisisnya menggunakan penelitian penjelasan atau penelitian pengujian hipotesa (*explanatory research/ confirmatory research*). Tipe hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah hubungan kausal asimetris. Untuk mengukur dan menganalisa hubungan antara variabel dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi berganda dan untuk kemudahan dan ketepatan dari

hasil penghitungan maka akan dibantu dengan program SPSS Versi 20.0

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM), yang merupakan perusahaan sektor perbankan yang sahamnya terdaftar di BEI sebanyak 36 data (data keuangan selama 2016-2018). Sampelnya adalah laporan keuangan BSM yang tersaji secara berturut-turut tahun 2016-2018 (36 data keuangan). Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *Bored Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan semua populasi menjadi sampel. (Juliansyah Noor, 2011:155). Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi klasik, regresi linear berganda. Korelasi, determinasi dan uji t, serta uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Uji Normalitas Data

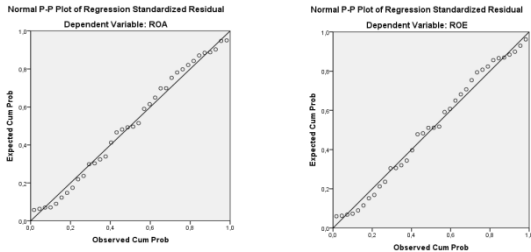
Tabel 1 Hasil uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		PEMBIAYAAN MUDHARABAH	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	PIUTANG MURABAHAH	ROA	ROE
		H	H			
N		36	36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3268500,00	15045639,75	54049966,17	,2790	3,4228
	Std. Deviation	258501,446	3486706,622	2600645,130	,18040	2,1542
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,132	,110	,114	,118
	Positive	,071	,132	,110	,114	,118
	Negative	-,097	-,079	-,087	-,083	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,582	,793	,658	,687	,710
Asymp. Sig. (2-tailed)		,887	,555	,779	,733	,695

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh nilai *asyp.Sig (2-tailed)* variabel Pembiayaan Mudharabah lebih besar dari 0,05 (0,887>0,05), untuk nilai *asyp.Sig (2-tailed)* variabel pembiayaan Musyarakah lebih besar dari 0,05 (0,555>0,05), untuk nilai *asyp.Sig (2-tailed)* variabel Piutang Murabahah lebih besar dari 0,05 (0,779>0,05), untuk nilai *asyp.Sig (2-tailed)* variabel ROA lebih besar dari 0,05 (0,733>0,05) dan untuk nilai *asyp.Sig (2-tailed)* variabel ROE lebih besar dari 0,05 (0,695>0,05). Artinya data seluruh variabel terdistribusi normal, karena >0,05, sehingga layak digunakan untuk penelitian.

Selain metode *kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas juga bisa dilakukan dengan mengamati grafik normal probabilitas pada model regresi. Jika

data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal membentuk sebuah pola, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, artinya data-data penelitian berdistribusi normal.



Gambar 1 Grafik Uji Normal Probabilitas

Pada gambar 1 diatas, berdasarkan model regresi dengan mengamati grafik normal probabilitas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal membentuk sebuah pola, maka dapat disimpulkan bahwa data-data penelitian secara keseluruhan terdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan proses analisis data penelitian.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflator Factor*) dan nilai *tolerance* pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

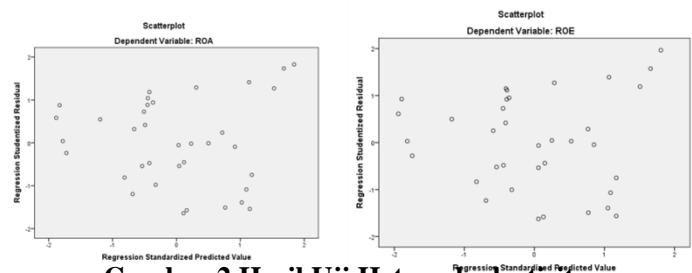
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pembiayaan mudharabah	,792	1,263
Pembiayaan musyarakah	,852	1,712
Piutang murabahah	,872	1,267

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas pada tabel 2 diatas dengan variabel dependen ROA maupun ROE, dapat diketahui bahwa variabel independent Pembiayaan Mudharabah memiliki

nilai VIF lebih kecil dari 10,0 ($1,263 < 10,0$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 yaitu ($0,792 > 0,1$), untuk variabel Pembiayaan Musyarakah memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10,0 ($1,712 < 10,0$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 yaitu ($0,852 > 0,1$), sedangkan untuk variabel Piutang Murabahah memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10,0 ($1,267 < 10,0$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 yaitu ($0,872 > 0,1$), artinya bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam sebuah model regresi terjadi atau tidaknya ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas :



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat dijelaskan bahwa titik-titik yang terdapat pada tampilan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

d) Uji Autokorelasi

Berikut hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson*

1. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi ROA

Model	Durbin-Watson
1	,527

- a. Predictors: (Constant), Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 3 diatas dengan variabel dependen ROA, menunjukkan bahwa angka Durbin-Watson (DW) adalah 0,527 dengan deteksi autokorelasi dengan cara membandingkan angka DW diatas ataupun dibawah $-2 < 0,527 < +2$ maka dapat diambil kesimpulannya bahwa angka DW (0,527 antara -2 sampai +2) berarti tidak ada autokorelasi.

2. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi ROE

Model	Durbin-Watson
1	,533

- a. Predictors: (Constant), Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah
b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4 diatas dengan variabel dependen ROE, menunjukkan bahwa angka Durbin-Watson (DW) adalah 0,533 dengan deteksi autokorelasi dengan cara membandingkan angka DW diatas ataupun dibawah $-2 < 0,533 < +2$ maka dapat diambil kesimpulannya bahwa angka DW (0,533 antara -2 sampai +2) berarti tidak ada autokorelasi.

B. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

1. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA

Tabel 5 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-2,612	1,279
Pembiayaan Mudharabah	1,026E-007	,000
Pembiayaan Musyarakah	-3,508E-009	,000
Piutang murabahah	4,827E-008	,000

Dependent Variable : ROA
Sumber : SPSS 20

Dari tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -2,612 + 1,026E+ -3,508E+4,827E+e$$

Dari persamaan diatas, dapat dilihat hubungan antar variabel independen yaitu Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah dengan variabel dependen *Return on Assets* (ROA), maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar -2,612 dapat diartikan dengan adanya Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah memiliki nilai 0, maka *Return on Assets* (ROA) akan menjadi sebesar -2,612
- Nilai Koefisien Pembiayaan Mudharabah bertanda positif yaitu 1,026 artinya bahwa apabila ditingkatkan 1 Pembiayaan Mudharabah maka *Return on Assets* (ROA) akan meningkat sebesar 1,026
- Nilai Koefisien Pembiayaan Musyarakah bertanda negatif yaitu -3,508 artinya bahwa apabila penurunan 1 Pembiayaan Musyarakah maka *Return on Assets* (ROA) akan menurun sebesar -3,508
- Nilai Koefisien Piutang Murabahah bertanda positif yaitu 4,827 artinya bahwa apabila ditingkatkan 1 Piutang Murabahah maka *Return on Assets* (ROA) akan meningkat sebesar 4,827

2. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE

Tabel 6 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-32,550	15,389
Pembiayaan Mudharabah	1,412E-006	,000
1 Pembiayaan Musyarakah	-7,426E-008	,000
Piutang Murabahah	6,008E-007	,000

Dependent Variable : ROE

Sumber : SPSS 20

Dari tabel 8 diatas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -32,550 + 1,412E+-7,426E+6,008E+e$$

Dari persamaan diatas, dapat dilihat hubungan antar variabel independen yaitu Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah dengan variabel dependen *Return On Equity* (ROE), maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar -32,550 dapat diartikan dengan adanya Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah memiliki nilai 0, maka *Return On Equity* (ROE) sebesar -32,550
- Nilai Koefisien Pembiayaan Mudharabah bertanda positif yaitu 1,412 artinya bahwa apabila ditingkatkan 1 Pembiayaan Mudharabah maka *Return On Equity* (ROE) akan meningkat sebesar 1,412
- Nilai Koefisien Pembiayaan Musyarakah bertanda negatif yaitu -7,426 artinya bahwa apabila penurunan 1 Pembiayaan Musyarakah maka *Return On Equity* (ROE) akan menurun sebesar -7,426
- Nilai Koefisien Piutang Murabahah bertanda positif yaitu 6,008 artinya bahwa apabila ditingkatkan 1 Piutang Murabahah maka

Return On Equity (ROE) akan meningkat sebesar 6,008

2) Koefisien Korelasi

1. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model	R
1	,710 ^a

- Predictors: (Constant), Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah
- Dependent Variable : ROA

Untuk variabel dependen *Return on Assets* (ROA), berdasarkan tabel 7 hasil Uji Koefisien Korelasi menunjukkan nilai R berada pada angka 0,710, sehingga dikatakan memiliki tingkat hubungan yang kuat, karena terletak pada interval korelasi 0,60 – 0,799. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah terhadap Variabel Dependen *Return on Assets* (ROA) memiliki tingkat hubungan yang kuat.

2. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model	R
1	,705 ^a

- Predictors: (Constant), Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah
- Dependent Variable: ROE

Sedangkan untuk variabel dependen *Return On Equity* (ROE), berdasarkan tabel 8 hasil Uji Koefisien Korelasi menunjukkan nilai R berada pada angka 0,705, sehingga dikatakan memiliki tingkat hubungan yang kuat, karena terletak pada interval korelasi 0,60 – 0,799. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan

Musyarakah dan Piutang Murabahah terhadap Variabel Dependen *Return On Equity* (ROE) memiliki tingkat hubungan yang kuat.

3) Uji Koefisien Determinasi

1. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	,504

- a. Predictors: (Constant), Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah
 b. Dependent Variable : ROA

Berdasarkan tabel 9 diatas, untuk menentukan besarnya koefisien determinasi antara variabel dependen Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah terhadap variabel independen *Return on Assets* (ROA) yaitu dapat dilihat dari besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel yaitu sebesar 0,504, menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah sebesar 0,504 atau 50,4% sisanya 49,6% (100% - 50,4% = 49,6%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk kedalam model penelitian.

2. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	,496

- a. Predictors: (Constant), Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah
 b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 10 diatas, untuk menentukan besarnya koefisien determinasi antara variabel dependen Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah terhadap variabel independen *Return On Equity* (ROE) yaitu dapat dilihat dari besarnya nilai R

Square yang terdapat pada tabel yaitu sebesar 0,496, menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah sebesar 0,496 atau 49,6% sisanya 50,4 % (100% - 49,6% = 50,4%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk kedalam model penelitian.

4) Uji T (Parsial)

1. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA

Uji T digunakan untuk mengetahui Variabel bebas secara terpisah, yang mana apakah terdapat pengaruh antara variabel Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap *Return On Assets*. Berikut tabel hasil uji T :

Tabel 11 Hasil Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	-2,042	,049
1 PEMBIAYAAN MUDHARABAH	1,050	,301
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	-,159	,875
PIUTANG MURABAHAH	1,596	,120

Dependent variabel : ROA

Untuk mendeteksi adanya pengaruh atau tidak maka t_{hitung} harus dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk mencari t_{tabel} adalah $df = n - k$ dengan taraf signifikansinya adalah 0,05, dimana (k) adalah jumlah variabel (variabel bebas + variabel terikat) dan (n) adalah jumlah sampel. Maka, jumlah variabel adalah 5 dan jumlah sampel adalah 36 (36 - 5 = 31) dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 2,039. Berdasarkan hasil uji diatas diketahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut :

a. Apakah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA)

Jadi berdasarkan perhitungan diatas t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $1,050 < 2,039$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,301 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Return on Assets (ROA)

b. Apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA)

Berdasarkan perhitungan diatas t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $-0,159 < 2,039$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,875 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Return on Assets (ROA)

c. Apakah Piutang Murabahah berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA)

Berdasarkan perhitungan diatas t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $1,596 < 2,039$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,120 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Piutang Murabahah terhadap Return on Assets (ROA)

2. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE

Uji T digunakan untuk mengetahui Variabel bebas secara terpisah, yang mana apakah terdapat pengaruh antara variabel Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap Return On Equity. Berikut tabel hasil uji T :

Tabel 12 Hasil Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	-2,115	,042
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	1,202	,238
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	-,280	,781
PIUTANG MURABAHAH	1,651	,109

Dependent Variable : ROE

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah terhadap Return On Equity (ROE) sebagai berikut :

a. Apakah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE)

Jadi berdasarkan perhitungan diatas t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $1,202 < 2,039$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,238 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Return On Equity (ROE)

b. Apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan perhitungan diatas t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $-0,280 < 2,039$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,781 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROE)

c. Apakah Piutang Murabahah berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan perhitungan diatas t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $1,651 < 2,039$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,109 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Piutang Murabahah terhadap Return On Equity (ROE)

5) Uji F (Simultan)

1. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen, berikut tabel hasil output program SPSS 20 untuk uji F (Simultan) :

Tabel 13 Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig.
1 Regression	10,833	,000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: ROA

Dalam penelitian ini data yang dimiliki adalah tiga variabel bebas dan satu variabel terikat dengan jumlah sampel 36, jadi $df_1 = 4 - 1 = 3$, sedangkan $df_2 = 36 - 3 = 33$ maka diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,89. Berdasarkan pengujian hipotesis diatas menjelaskan hasil uji signifikan secara simultan dengan variabel dependen *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai F_{hitung} sebesar 10,833 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,89. Hasil ini menunjukkan nilai $F_{hitung} (10,833) > \text{nilai } F_{tabel} (2,89)$ dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah berpengaruh Signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

2. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen, berikut tabel hasil output program SPSS 20 untuk uji F (Simultan) :

Tabel 14 Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig.
1 Regression	10,514	,000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas menjelaskan hasil uji signifikan secara simultan dengan variabel dependen *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai F_{hitung} sebesar 10,514 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,89. Hasil ini menunjukkan nilai $F_{hitung} (10,514) > \text{nilai } F_{tabel} (2,89)$ dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)

C. PEMBAHASAN

Setelah menghitung menggunakan SPSS v.20 dan menganalisis data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018, berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya sehingga dapat dikatakan baik apabila sudah melaksanakan uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas yang menyatakan hasil data berdistribusi normal, terbebas dari Uji Multikolonieritas, Uji Heteroedastisitas dan Uji Autokorelasi. dalam penelitian ini, di mana memenuhi persyaratan sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Berdasarkan pengujian hipotesis menjelaskan hasil uji Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA dan ROE mengenai pembahasan diketahui sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA

a. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return on Assets* (ROA) Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh bank, semakin tinggi pula tingkat profit perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirat, A. H. dkk (2018) yang menyatakan bahwa Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh. Juga didukung oleh Nawawi, A., dkk (2018) sama dengan menyatakan Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh.

b. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return on Assets* (ROA). Mengingat setiap peningkatan pembiayaan pada bank syariah akan meningkatkan risiko pembiayaan. Musyarakah memiliki tingkat risiko yang tinggi. Kurangnya pemahaman terhadap risiko-risiko yang akan dihadapi akan mengakibatkan meningkatkan kemungkinan terjadinya kerugian. Hal ini didukung oleh Khotimah, N & Asytuti, R. (2020). yang menyatakan pembiayaan Musyarakah terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh. Sama halnya dengan Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019) yang menyatakan pembiayaan Musyarakah terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh

c. Pengaruh Piutang Murabahah terhadap Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Piutang Murabahah terhadap *Return on Assets* (ROA), artinya adanya kenaikan maupun penurunan murabahah tidak akan

berpengaruh pada *Return on Asset* pada Bank Syariah Mandiri, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019) yang menyatakan bahwa Piutang Murabahah terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh.

d. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROA

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai F_{hitung} sebesar 10,833 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,89. Hasil ini menunjukkan nilai F_{hitung} (10,833) > nilai F_{tabel} (2,89) dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah berpengaruh Signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan dan disampaikan oleh Febby Angga Rianti Elmanizar (2019) yang menyatakan bahwa Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah berpengaruh Signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan didukung oleh Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019) menyatakan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah berpengaruh Signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

2. Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE

a. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Equity* (ROE), artinya nilai nominal pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kemudian sistem bagi hasil dan prasaratan untuk mendapatkan pembiayaan mudharabah akan mempengaruhi minat nasabah untuk mengembangkan usaha kecil maupun menengah pada Bank Syariah mandiri. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Dy Ilham Satria dan Haryati Saputri (2016) yang menyatakan bahwa Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh. Juga didukung oleh Davit Hidayatullah (2018) sama dengan menyatakan Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh.

b. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Equity (ROE)* Artinya banyak sedikitnya pembiayaan yang disalurkan dengan akad Musyarakah ke masyarakat, tidak akan mempengaruhi ROE Bank Syariah Mandiri. Hal ini didukung oleh Dy Ilham Satria dan Haryati Saputri (2016) yang menyatakan pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh. Sama halnya dengan Lucy Auditya dan Lufika Afridani (2018) yang menyatakan pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh

c. Pengaruh Murabahah terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil perhitungan dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh Piutang Murabahah terhadap *Return On Equity (ROE)*, Hal ini dikarenakan oleh pembiayaan murabahah bersifat mencari produk dan melebihi harga dari harga kontan sebagai keuntungan untuk pihak bank sesuai kesepakatan dengan nasabah, yang mana hal itu menurut nasabah tidak ada bedanya dengan bunga. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2016) yang menyatakan bahwa Piutang Murabahah terhadap *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh.

d. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap ROE

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai F_{hitung} sebesar 10,514 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,89. Hasil ini menunjukkan nilai $F_{hitung} (10,514) >$ nilai $F_{tabel} (2,89)$ dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan dan disampaikan oleh Febby Angga Rianti Elmanizar (2019) yang menyatakan bahwa Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh semua variabel bebas secara parsial terhadap *Return on Assets (ROA)*, kemudian dapat disimpulkan bahwa secara bersama (simultan) berpengaruh Signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*.

Sedangkan Dapat diambil kesimpulan juga bahwa tidak terdapat pengaruh semua variabel bebas secara parsial terhadap *Return On Equity (ROE)*, sedangkan secara Bersama (simultan) berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk penggunaan Variabel Independennya kalau bisa lebih dari yang sudah tertulis, dan untuk variabel dependennya bisa selain dari yang sudah penulis analisis, periode penelitian kalau bisa ditambahkan dan objek penelitian kalau bisa ditambah tidak hanya 1 objek saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2016). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015.
- Davit Hidayatullah (2018). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan*

- Rakyat Syariah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013-2015). *Jurnal Ekobis Dewantara* Vol. 1 No. 4 April 2018
- Dy Ilham Satria dan Haryati Saputri (2016). Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return on Equity PT Bank Syariah Mandiri. *JURNAL VISIONER & STRATEGIS* Volume 5, Nomor 2, September 2016 ISSN : 2338-2864
- Febby Angga Rianti Elmanizar (2019). Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing*, Juni 2019, Vol. 1, No. 1.
- Khotimah, N & Asytuti, R. (2020). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan *Rasio Non Performing Financing* Terhadap *Profitabilitas* Pada BPRS Provinsi Jawa Tengah Periode 2013-2018. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 2, No.1, 2020, pp. 73 – 82 eISSN 2685-9904
- Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017 *Prosiding Manajemen* ISSN: 2460-6545
- Lucy Auditya dan Lufika Afridani (2018). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Baabu Al-Ilmi* Vol.3 No.2 Oktober 2018.
- Nawawi, A., dkk (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 96-105. ISSN : 2502-7824.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Kencana
- Sirait, A. H. dkk (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Manajemen Sinergi*, 5(2). ISSN: 2354-855X.